

ANALISIS DAMPAK SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA

Ririn A. Adil, Amran T. Naukoko, Patrick C. Wauran
Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: ririnandrianiadil@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dampak Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado. Data yang digunakan adalah jumlah kunjungan wisatawan, Pendapatan Asli Daerah dan Penyerapan Tenaga Kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menggunakan data dari tahun 2006-2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sektor Pariwisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado. Sektor Pariwisata berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado.

Kata Kunci: Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Asli Daerah dan Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the tourism sector on local income and employment in the city of Manado. The data used are the number of tourist visits, local income and employment. The research method using simple linear regression analysis. This study uses data from 2006-2018. The results of this study indicate that the tourism sector has a positive and significant effect on local real income in the city of Manado. The tourism sector has a positive and not significant effect on employment in the city of Manado.

Keywords: . The number of tourist visits, local income, and employment.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pariwisata merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi karena pariwisata terkait dengan hampir semua sub sektor ekonomi, sehingga memiliki peranan penting dalam memberikan kontribusi perekonomian makro di perekonomian Indonesia pada umumnya. Pariwisata mampu memberikan dampak positif dalam upaya memberikan sumbangan terhadap penerimaan devisa, meningkatkan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah pusat, daerah dan masyarakat serta sebagai wahana bagi masyarakat untuk memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh persatuan dan kesatuan sekaligus pengenalan budaya.

Pembangunan kepariwisataan terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk memperbesar penerimaan devisa, untuk pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperkaya kebudayaan nasional dan tetap mempertahankan kepribadian bangsa serta tetap terpelihara nilai agama, mempererat persahabatan antar bangsa, cinta tanah air serta memperhatikan kelestarian fungsi dan mutu lingkungan hidup untuk pengembangan produk nasional (Soekadji, 1997;26).

Pariwisata merupakan salah satu sumber penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, maka suatu negara akan mendapatkan pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata tersebut. Pariwisata juga merupakan komoditas yang dibutuhkan oleh setiap individu, karena berwisata bisa menghilangkan kejenuhan, mengetahui peninggalan sejarah dan budaya, bisa berbelanja dan berbisnis, (Austriana, 2005)



Sumber Data: Dinas Pariwisata Kota Manado, Tahun 2014-2018

Gambar 1.1.

Pada gambar 1.1 dapat diketahui kedatangan wisatawan mancanegara dan selama kurun waktu 5 tahun terakhir menunjukkan kenaikan setiap tahunnya. Jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara selama tahun 2018 merupakan yang tertinggi dalam periode 2014-2018 yaitu sebesar 124.830 ribu kunjungan Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2014 merupakan yang terendah dalam periode tersebut yaitu hanya sebesar 34.443 ribu kunjungan

Kota Manado dengan keterbasan sumberdaya alam memiliki beberapa sektor yang dapat dikembangkan yaitu sektor pariwisata. Sektor pariwisata lewat tempat-tempat wisata yang terkenal seperti bunaken yang sudah mendunia, adapun budaya dan kesenian-kesenian serta religi merupakan bagian yang dapat diandalkan dari kota Manado yang diharapkan dapat memacu pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sehingga kota Manado nantinya bisa dikatakan sebagai kota yang maju. Dengan semakin besar kontribusi tersebut maka pendapatan asli daerah kota Manado akan meningkat sehingga mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja di kota Manado.

Kota Manado sebagai pusat kegiatan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi daerah Sulawesi Utara juga memiliki berbagai macam sektor yang sedianya dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi daerah yang didalamnya yaitu sektor pariwisata yang berkontribusi sangat besar dengan meningkatnya pendapatan asli daerah serta dapat memperluas penyerapan tenaga kerja dan salah satunya yang akan kita bicarakan disini adalah sektor pariwisata.

Tinjauan Pustaka

Sektor Pariwisata

Menurut Yoeti (1996), Pengertian pariwisata sebagai suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, melainkan untuk menikmati perjalanan tersebut guna memenuhi keinginan yang beranekaragam. Pariwisata baru populer di Indonesia setelah diselenggarakannya Musyawara Nasional Tourisme ke II di Tretes, Jawa Timur pada tanggal 12 s/d 14 Juni 1958. Sebelumnya sebagai ganti kata “pariwisata” digunakan kata “*tourisme*” yang berasal dari bahasa Belanda.

Pendapatan Asli Daerah

Menurut Yusuf (2001 : 24) Pendapatan adalah aliran penerimaan kas atau harta lain yang diterima dari konsumen sebagai hasil penjualan barang atau pemberian jasa. Menurut Yani (2002 : 39) Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang dipungut berdasarkan peraturan daerah dengan perundang-undangan.

Penyerapan Tenaga Kerja

Penyerapan Tenaga Kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja.

Penelitian Terdahulu

Rizkhi, Saleh, dan Santoso (2015), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya tingkat penyerapan tenaga kerja pada sektor pariwisata dan besarnya kontribusi sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi selama periode tahun 2010-2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian descriptive. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan sektor pariwisata tidak banyak di dalam penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 1,21 persen dari jumlah tenaga kerja yang sudah bekerja atau dikategorikan sebagai *elastis*. Selain itu sektor pariwisata juga tidak memberikan kontribusi yang cukup besar selama kurun waktu 2010-2014 terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwangi yaitu rata-rata hanya sebesar 1,24 persen.

Tangkilisan, Engka, dan Tolosang (2019), Dari hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : jumlah wisatawan secara langsung berpengaruh positif terhadap PAD, sehingga bertambahnya jumlah wisatawan akan meningkatkan PAD, jumlah wisatawan

secara langsung berpengaruh positif terhadap tingkat hunian hotel, sehingga bertambahnya jumlah wisatawan akan meningkatkan tingkat hunian hotel, jumlah wisatawan secara langsung berpengaruh positif terhadap PAD melalui tingkat hunian hotel sebagai intervening variabel.

Astina, Hamzah dan Nasir (2013), Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perubahan atau peningkatan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Aceh melalui sektor pariwisata. Data yang digunakan adalah data sekunder dan model yang digunakan adalah regresi linear berganda. Metode penelitian adalah linear berganda. Hasil penelitian yang dianalisis dengan persamaan regresi koefisien determinan (R^2) adalah 0,8267 artinya jumlah industri pariwisata, wisatawan mancanegara dan objek wisata mempengaruhi jumlah penyerapan tenaga kerja di Provinsi Aceh dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Hasil uji statistik t ratio adalah thitung > ttabel ada di semua variabel bebas yaitu industri pariwisata, wisatawan mancanegara dan objek wisata masing-masing sebesar 2,135, 2,375 dan 4,222 dengan ttabel sebesar 2,1098 sehingga berpengaruh signifikan terhadap jumlah penyerapan tenaga kerja.

Hipotesis

Berdasarkan Latar Belakang masalah yang telah dirumuskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Manado
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh secara Parsial terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik. Data kuantitatif terdiri dari Jumlah Kunjungan Wisatawan, Pendapatan Asli Daerah Kota Manado dan Penyerapan Tenaga Kerja Kota Manado. Data yang digunakan sebagai latar belakang 2006-2018.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dari Dinas Pariwisata Kota Manado, Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, dan jurnal-jurnal atau buku-buku yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah sektor pariwisata yang mempunyai relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang diperoleh dengan mencari diperpustakaan.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2006). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu sektor pariwisata yang diukur dengan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Manado.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel terkait disebut juga variabel dependen. Variabel terkait dalam penelitian ini yaitu Pendapatan Asli Daerah kota Manado dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier.

Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e$$

- Y = Variabel dependen
- β_0 = Konstanta
- X = Variabel independen
- e = residual atau error

Uji Statistik

Uji t

Menurut Ghozali (2013:98) uji t digunakan untuk: “Menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menurut Supangat (2008:350) adalah merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman y yang dapat dijelaskan oleh keragaman x), atau dengan kata lain seberapa besar x dapat memberikan kontribusi terhadap

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah

Tabel 4.1

Dependent Variable: PAD
 Method: Least Squares
 Date: 11/24/19 Time: 12:39
 Sample: 1 13
 Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.39043	2.554610	4.458774	0.0010
JKW	1.070172	0.189670	5.642296	0.0002
R-squared	0.743204	Mean dependent var		25.79210

Adjusted R-squared	0.719859	S.D. dependent var	0.715669
S.E. of regression	0.378792	Akaike info criterion	1.036978
Sum squared resid	1.578316	Schwarz criterion	1.123894
Log likelihood	-4.740360	Hannan-Quinn criter.	1.019113
F-statistic	31.83551	Durbin-Watson stat	1.411498
Prob(F-statistic)	0.000151		

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

$$Y = 11.39043 + 1,07 X$$

1. Nilai konstanta (α) positif, artinya apabila Jumlah Kunjungan Wisatawan nilainya 0 maka Pendapatan Asli Daerah nilainya akan meningkat.
2. Jika Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 1% maka Pendapatan Asli Daerah akan meningkat sebesar 1,07% .

Uji Statistik

Uji t

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan pada tabel 4.1 diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 5.642296. Nilai t tabel sebesar 2,200. Jika dilihat artinya $5.642296 > 2,200$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Hal ini berarti variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Uji R²

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R² adalah 0.743204. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan menerangkan variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah sebesar 74% sedangkan sisanya sebesar 26% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

2. Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Tabel 4.2

Dependent Variable: TK
 Method: Least Squares
 Date: 11/24/19 Time: 12:43
 Sample: 1 13
 Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11.60576	0.254651	45.57513	0.0000
JKW	0.032537	0.018907	1.720892	0.1132
R-squared	0.212117	Mean dependent var		12.04361
Adjusted R-squared	0.140492	S.D. dependent var		0.040728
S.E. of regression	0.037759	Akaike info criterion		-3.574542
Sum squared resid	0.015683	Schwarz criterion		-3.487627
Log likelihood	25.23452	Hannan-Quinn criter.		-3.592407
F-statistic	2.961468	Durbin-Watson stat		1.844003

Prob(F-statistic)	0.113238
-------------------	----------

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X$$

$$Y = 11.60576 + 0,03 X$$

1. Nilai konstanta (α) positif, artinya apabila Jumlah Kunjungan Wisatawan nilainya 0 maka Penyerapan Tenaga Kerja nilainya akan meningkat.
2. Jika Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 1% maka Penyerapan Tenaga Kerja akan meningkat sebesar 0,03%.

Uji Statistik

Uji t

Dari hasil regresi yang sudah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 1.720892. Nilai t tabel sebesar 2,200. Jika dilihat artinya $1.720892 < 2,200$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Hal ini berarti variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Uji R²

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa besarnya nilai Adjusted R² adalah 0.212117. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan menerangkan variabel dependen yaitu Penyerapan Tenaga Kerja sebesar 21% sedangkan sisanya sebesar 79% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5.642296 dan nilai t tabel sebesar 2,200. Jika dilihat artinya nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Jika Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 1% maka Pendapatan Asli Daerah akan meningkat sebesar 1,07% .

Jumlah Kunjungan Wisatawan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kota Manado. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1.720892 dan nilai t tabel sebesar 2,200. Jika dilihat artinya $1.720892 < 2,200$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$. Koefisien regresi Jumlah Kunjungan Wisatawan yaitu sebesar 0,035. Jika Jumlah Kunjungan Wisatawan meningkat sebesar 1% maka Penyerapan Tenaga Kerja akan meningkat sebesar 0,03%.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Setelah hasil analisis data kuantitatif dan pembahasan Analisis dampak Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah melakukan penelitian ternyata Jumlah Kunjungan Wisatawan berdampak positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Manado.
2. Setelah melakukan penelitian ternyata Jumlah Kunjungan Wisatawan berdampak positif dan tidak signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Manado.

Saran

1. Pemerintah Kota Manado harus lebih mengoptimalkan potensi sektor pariwisata agar dapat menarik perhatian jumlah kunjungan wisatawan luar negeri maupun dalam negeri yang berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Manado.
2. bagi masyarakat seharusnya dapat memperluas kesempatan berusaha ketika objek wisata dikunjungi wisatawan agar dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan memperluas Penyerapan Tenaga Kerja
3. bagi objek wisata sebaiknya menambah sarana dan prasarana bagi masyarakat untuk bisa membuka kegiatan usaha di objek wisata dan memberika kenyamanan dan keamanan bagi wisata agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, C. Hamzah, A. Nasir, M. (2013) Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Aceh. <https://unsyiah.ac.id>
- Austriana, I (2005) Analisis Faktor yang mempengaruhi Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Jawa Tengah. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, universitas di Ponegoro Semarang.
- Yoeti, O. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Gramedia, Manado.
- Dinas Pariwisata Kota Manado (2018) Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara. (Diambil 15 April 2019).
- Purwanti, N.D., & Dewi. R.M. 2014. Pengaruh Jumlah Kunjungan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Rizkhi, C. Saleh, Mo. Santoso, S. H. (2015). Peran Sektor Pariwisata terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-2014. <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Soekadijo (1997 : 26) Anatomi Pariwisata. Manado : Gramedia
- Suharsimi, (2006) Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktik. Jakarta :Rinneka cipta
- Supangat. A. 2008. Statistik dalam Kajian Deskriptif , infensi dan Pramatik. Jakarta: Kencana Prenada
- Tangkilisan, L C. Engka, D. S.M., Tolosang, K. D (2019). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sulawesi Utara Melalui Tingkat Hunian Hotel sebagai Intervening Variabel (Studi pada Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2007-2016) <https://ejournal.unsrat.ac.id>
- Yani, A. 2002, Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia, PT. Rajagrafindo, Jakarta
- Yoeti (1990 : 115) Manado. Gramdia
- Yusuf, H. 2001, Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi ke-5 Yogyakarta: Bagian Penerbit STIE YPKN